

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang/sekelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran. Untuk itu, diperlukan suatu lembaga sebagai wadah yaitu sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkewajiban menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompetensi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar disekolah yakni tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, dalam hal ini diperlukan guru yang berkualitas, profesional dan mempunyai visi yang jauh akan perkembangan sumber daya manusia yang akan datang. Guru adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab jika seseorang tidak memiliki motivasi dalam belajar maka tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal inilah yang menyebabkan peranan guru sebagai motivator sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Guru sebagai motivator maksudnya adalah bahwa seorang guru haruslah dapat mendorong dan menumbuhkan minat siswa untuk belajar lebih giat lagi. Dengan kata lain guru sebagai motivator adalah usaha guru untuk merangsang dan

mengarahkan siswanya sehingga mereka berminat belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Setiap interaksi antara guru dengan siswa diharapkan terjadi proses motivasi, maksudnya dalam proses interaksi itu pihak guru mampu memberikan dan mengembangkan potensi-potensi serta bakat yang ada pada siswa secara optimal. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, tidak hanya dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar, tetapi motivasi yang diberikan oleh guru juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar”. Dari pendapat diatas sangat jelas guru sebagai motivator sangat penting. Guru yang berhasil dalam mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat siswa dengan memberikan motivasi. Sering kita temui sebagian besar siswa aktif belajar bersama dan sebagian kecil siswa dengan berbagai sikap dan perilaku terlepas dari kegiatan belajar. Dalam situasi ini guru tidak harus tinggal diam, sebagai pengajar yang berhubungan dengan pemeliharaan dan peningkatan motivasi siswa, guru dapat memperhatikan siswa-siswa selama pelajaran berlangsung. Guru juga dapat merangsang keingintahuan siswa sehingga memberi kesempatan kepada siswa untuk menjadi tahu.

Dalam memberikan motivasi kepada siswa, guru dapat melakukannya dengan memberikan informasi kemajuan dan hasil-hasil yang telah dicapai, menciptakan suasana kelas yang menggembarakan, cara mengajar yang bervariasi,

memberikan pujian verbal, menggunakan media, memberikan penguatan positif dan negatif, melakukan pengulangan informasi, dan sering memberikan tugas.

Melalui pengalaman penulis selama melaksanakan Observasi di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1, menunjukkan bahwa tingkat pemberian motivasi oleh guru kepada siswa masih kurang. Hal ini dapat dilihat masih banyak siswa melakukan aktivitas belajar tidak bersungguh-sungguh, rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran yang disebabkan keingintahuan siswa belum tercipta, masih terdapat nilai yang kurang memuaskan yang dilihat dari nilai DKN, serta masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran saat guru menerangkan di depan kelas.

Hal ini dibuktikan dari 54 siswa kelas XI AP sekitar 20% siswa masih mengikuti remedial test, dan masih banyak siswa yang mengikuti program bimbingan test untuk mempersiapkan UN sebanyak 50%. Fenomena ini jelas menggambarkan prestasi belajar siswa masih rendah. Hal-hal seperti inilah yang masih terdapat di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Medan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Guru Sebagai Motivator Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 pada Mata Pelajaran Surat Menyurat Bahasa Indonesia T.P 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah motivasi belajar yang diberikan oleh guru pada siswa SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Medan ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa di SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Medan?
3. Bagaimana hubungan guru sebagai motivator dengan prestasi belajar surat menyurat bahasa Indonesia kelas XI SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar memudahkan dalam penelitian dan menghindari penafsiran yang lebih luas maka penulis membatasi masalah sebagai berikut **“Hubungan Guru Sebagai Motivator Dengan Prestasi Belajar Surat Menyurat Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah ada hubungan guru sebagai motivator dengan prestasi belajar siswa SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 pada mata pelajaran surat menyurat Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

1.5 Tujuan Penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru kepada siswa kelas XI SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar surat menyurat bahasa Indonesia kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui hubungan guru sebagai motivator dengan prestasi belajar surat menyurat bahasa Indonesia siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan tentang guru sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Medan terutama jurusan Pendidikan Ekonomi prodi Administrasi Perkantoran.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 untuk memberikan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.
4. Sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.